

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu sifat pendekatan yang ditekankan pada sifat alamiah, spontan dan wajar. Data dikumpulkan peneliti dengan memasuki lapangan yang akan diteliti.

Menurut Sugiono (2013: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan pada tujuan penelitian, penulis mencoba menggunakan metode yang dianggap sesuai untuk memecahkan masalah ini. Adapun metode yang dimaksud adalah metode deskriptif kualitatif. Dasar pemikiran penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif karena masalah yang terjadi pada saat sekarang yaitu masalah yang terjadi pada masa sekarang yaitu masalah yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Maka dari itu akan terlihat hubungan antara peneliti dan objek yang diteliti.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian mengenai Penerapan kedisiplinan anak tunagrahita ringan kelas III didalam kelas di SLB Al-fithri, maka penulis beranggapan bahwa metode deskriptif kualitatif lebih cocok digunakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan yaitu:

1. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif yaitu berupa tindakan subjek yang dalam hal ini subjeknya adalah pesertadidik mengenai Penerapan kedisiplinan peserta didik tunagrahita ringan kelas III di lingkungan Sekolah Luar Biasa Al-Fithri.
2. Data ini menggambarkan peristiwa yang dialami dan tidak dapat dimanipulasi, artinya peristiwa-peristiwa tersebut berlangsung apa adanya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapat data. Teknik pengumpulan data menitik beratkan kepada perekaman situasi yang terjadi dalam konteks masalah yang dibahas. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai peneliti dan sebagai instrumen penting dalam penelitian yaitu peneliti menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan menjadi pelapor penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 309) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (in dept interview) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya.

Observasi dilakukan terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran kemandirian dasar di sekolah. Observasi ditujukan untuk memperoleh data yang aktual sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai keadaan atau situasi dari masalah yang diamati tentang upaya guru dalam mengaplikasikan Penerapan Kedisiplinan di Dalam Kelas di SLB - Alfithri. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat secara langsung, selain melakukan pengamatan peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Hal ini bertujuan untuk merasakan suka dukanya. Observasi ini adalah observasi

partisipasif yang artinya peneliti turut serta secara langsung berinteraksi dengan anak.

Dalam hal ini yang menjadi sasaran wawan cara adalah seagai berikut :

- a. Keadaan sarana dan prasarana di SLB Al-Fithri
- b. Pelaksanaan kedisiplinan peserta didik di SLB Al-Fitri
- c. Pelaksanaan kedisiplinan siswa didalam kelas di Kelas III SDLB Al-Fithri

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara yang dilakukan bersifat mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara jelas dari informan tentang Penerapan Kedisiplinan Anak tunagrahita Ringan kelas III di Dalam Kelas di SLB - Alfithri.

Wawancara dilakukan terhadap guru yang memberi pelajaran sikap kedisiplinan di SLB – Alfithri.

Dalam hal ini yang menjadi sasaran wawan cara adalah seagai berikut :

- a. Kepala sekolah SLB Al-fithri
- b. Guru Kelas III SDLB I
- c. Guru kelas III SDLB II
- d. Guru peket sekolah SLB Al-Fithri
- e. Orang Tua siswa I

3. Studi Dokumentasi

Selain sumber manusia melalui observasi dan wawancara, teknik sumber lainnya sebagai pendukung yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi maupun tidak resmi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, maupun karya dari seseorang. Dokumentasi

digunakan untuk mendukung dan menambah kepercayaan terhadap pembuktian suatu kejadian.

Data yang ingin diperoleh melalui metode ini adalah struktur organisasi di SLB Al-Fithri, keadaan guru, siswa, sarana prasarana, dan data-data mengenai lingkungan fisik maupun administratif yang terdapat di dalamnya serta dokumen berupa foto dan video hasil selama obserfasi yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ketiga teknik pengumpulan data tersebut sangat sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu tentang Penerapan kedisiplinan Peserta Didik Tunagrahita ringan kelas III di lingkungan Sekolah Luar Biasa Al-Fithri.

Tabel 3.1 .KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

No	Pertanyaan Penelitian	Dimensi	Indikator	Subjek	Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimanakah penyusunan program untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik Tunagrahita ringan kelas III di lingkungan Sekolah Luar Biasa AL-FITHRI?	Penyusunan program kedisiplinan sekolah	1. Pihak yang terlibat dalam penyusunan tata tertib Sekolah 2. Konten yang tertulis dalam tata tertib Sekolah	Kepala sekolah	Wawancara
		Penyusunan program kedisiplin	1. Pihak yang terlibat dalam penyusunan	Wali kelas	Wawancara

Yadi Ruslan, 2015
PENERAPAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III DI LINGKUNGAN SEKOLAH LUAR BIASAAL-FITHRI

		an di dalam kelas	program kedisiplinan didalam kelas 2. Konten yang tertulis dalam kedisiplinan didalam kelas		
2	Bagaimanakah pelaksanaan penerapan kedisiplinan peserta didik Tunagrahita ringan kelas III di lingkungan Sekolah Luar Biasa AL-FITHRI?	Penerapan kedisiplinan Di dalam kelas	1. Pelaksanaan kedisiplinan sekolah 2. Pelaksanaan kedisiplinan di dalam kelas.	Peserta didik	Pengamatan Dokumentasi
			1. Peran guru dalam penerapan kedisiplinandi Sekolah. 2. Kerjasama guru dengan pihak Orang tua	Walikelas	Wawancara
3	Bagaimanakah kendala-kendala	Penerapan	1. Kendala guru dalam	Wali kelas	Wawancara

Yadi Ruslan, 2015
PENERAPAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III DI LINGKUNGAN SEKOLAH LUAR BIASAAL-FITHRI

	pendidik dalam menerapkan kedisiplinan peserta didik Tunagrahita ringan kelas III di lingkungan Sekolah Luar Biasa AL-FITHRI?	Kedisiplinan di dalam kelas	pelaksanaan kedisiplinan di dalam kelas	Guru piket	
4	Bagaimanakah kendala-pendik dalam menerapkan kedisiplinan peserta didik Tunagrahita ringan kelas III di lingkungan Sekolah Luar Biasa AL-FITHRI?	Penerapan Kedisiplinan di dalam kelas	1. Upaya guru menangani kendala-kendala dalam penerapan kedisiplinan di dalam kelas	Wali kelas	Wawancara
5	Bagaimanakah cara pendidik untuk mengatasi kendala-kendala dalam menerapkan kedisiplinan peserta didik Tunagrahita ringan kelas III di lingkungan Sekolah Luar Biasa AL-FITHRI ?	Penerapan Kedisiplinan di dalam kelas	1. Proses evaluasi kedisiplinan di dalam kelas	1. Kepala sekolah 2. Wali kelas	Wawancara
6	Bagaimanakah bentuk kerjasama yang dilakukan	Pola asuh	1. Pelaksanaan sikap disiplin di lingkungan	Orang tua	Wawancara

Yadi Ruslan, 2015
PENERAPAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III DI LINGKUNGAN SEKOLAH LUAR BIASAAL-FITHRI

	guru dengan Orang tua dalam menerapkan kedisiplinan ?		rumah 2. Penerapan Kedisiplinan anak		
--	--	--	---	--	--

Tabel. 3.2 KISI-KISI WAWANCARA.

A. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Narasumber	Indikator	Ket
1	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak yang terlibat dalam penyusunan tata tertib Sekolah 2. Konten yang tertulis dalam tata tertib Sekolah 3. Kesesuaian rancangan tata tertib Sekolah dengan visi, misi dan tujuan Sekolah 4. Cara Sekolah menyebarluaskan tata tertib Sekolah 5. Cara membangun tanggung jawab warga Sekolah dalam mentaati tata tertib Sekolah 6. Cara Sekolah mengikutsertakan Orang tua siswa dalam pelaksanaan tata tertib Sekolah 7. Peran Guru dalam pelaksanaan tata tertib Sekolah 8. Tindakan Sekolah dalam mengatasi pelanggaran tata tertib Sekolah 9. Kerjasama Sekolah dengan pihak Orang tua. 10. Pihak yang terlibat dalam penyusunan tata tertib Sekolah 11. Proses evaluasi tata tertib Sekolah 	
2	Walikelas I & II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap dan tingkah laku siswa di Sekolah 2. Sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas 3. Peran guru dalam penerapan tata tertib Sekolah 4. Peran guru dalam penerapan tata tertib kelas 5. Kerjasama guru dengan pihak Orang tua 6. Upaya guru menangani pelanggaran tata tertib Sekolah 7. Ketentuan seragam Sekolah 8. Tata tertib yang menjadi kebanggaan 9. Tata tertib yang harus ditingkatkan 	

Yadi Ruslan, 2015

PENERAPAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III DI LINGKUNGAN SEKOLAH LUAR BIASAAL-FITHRI

		10. Sikap dan tingkah laku siswa di kelas	
3	Guru piket	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran guru piket dalam penerapan tata tertib Sekolah 2. Tindakan guru piket dalam menangani pelanggaran tata tertib Sekolah 3. Hambatan dalam penerapan tata tertib Sekolah 	
	Orang tua Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan sikap disiplin di lingkungan rumah 2. Pandangan mengenai tata tertib di Sekolah 3. Pengenalan tata tertib Sekolah 4. Sikap dan tingkah laku siswa di Sekolah 5. Pelanggaran tata tertib di Sekolah 6. Tindakan Sekolah dalam menangani pelanggaran tata tertib Sekolah 	

Tabel. 3.3. PENGAMATAN TATA TERTIB SEKOLA

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Mencatat siswa yang terlambat ke dalam buku piket	
2.	Menegur siswa yang melakukan pelanggaran	
3.	Memberi hukuman sesuai dengan pelanggaran	
4.	Mengontrol seluruh kelas	
5.	Menertibkan siswa saat kelas kosong	

Yadi Ruslan, 2015
*PENERAPAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III DI LINGKUNGAN SEKOLAH LUAR
 BIASAAL-FITHRI*

--	--	--

Tabel 3.4. pengamatan di dalam kelas

No	Aspek yang diamati	Keterangan
<i>Kerajinan</i>		
1.	Terlambat hadir dalam proses pembelajaran	
2.	Ketidak hadiran di Sekolah	
3.	melaksanakan piket	
4.	Menaruh tas di kelas	
5.	Menaruh sepatu di rak sepatu	
<i>Kerapihan</i>		
6.	Menggunakan sepatu tidak sesuai ketentuan	
7.	Memakai seragam tidak sesuai ketentuan	
8.	Mencat rambut	
9.	Memakai baju ketat	
10.	Memakai tali sepatu warna-warni	
<i>Khusus peserta didik putra</i>		
11.	menggunakan gesper	
12.	menggunakan dasi	
13.	Memakai celana ketat	
14.	Memakai perhiasan	

Yadi Ruslan, 2015

PENERAPAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III DI LINGKUNGAN SEKOLAH LUAR BIASAAL-FITHRI

15.	Rambut gondrong	
<i>Khusus peserta didik putri</i>		
16.	Penggunaan rok yang tidak sesuai	
17.	Make up berlebihan	
18.	Tidak memakai jilbab sesuai hari	
19.	Penggunaan rok yang tidak sesuai	
<i>Kelakuan</i>		
1.	Tidak sopan terhadap guru	
2.	Berada di luar kelas saat KBM	
3.	Mengeluarkan kata tidak sopan	
4.	Membuang sampah sembarangan	
<i>Di dalam kelas</i>		
1.	Datang tepat waktu	
2.	Baris didepan kelas	
3.	Kerapihan kuku	
4.	Kerapihan baju	
5.	Mengucapkan salam	
6.	Berdoa sebelum belajar	
7.	Menyimpan tas di meja sendiri	
8.	Membawa buku pelajaran	
9.	Menyiapkan peralatan belajar sendiri	
10.	Mengikuti instruksi guru	
11.	Memperhatikan pembelajaran dengan baik	
12.	Tidak jalan jalan di dalam kelas saat pembelajaran	
13.	Tidak mengganggu teman saat pembelajaran	
14.	Tidak mengobrol saat pembelajaran	
15.	Tidak main-main di dalam kelas	
16.	Tidak makan didalam kelas	
17.	Tidak berkelahi saat pembelajaran	

Yadi Ruslan, 2015

**PENERAPAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III DI LINGKUNGAN SEKOLAH LUAR
BIASAAL-FITHRI**

18.	Tidak menangis saat pembelajaran	
-----	----------------------------------	--

C. Analisis Data

Sugiyono(2009: 244) berpendapat bahwa analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah untuk dipahami dan temuan yang didapat diinformasikan kepada orang lain secara rinci. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013, hlm246-253) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara terus menerus sampaituntas, sehingga datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing*, penjelasan dari setiap aspek tersebut yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ialah perangkuman, pemilihan hal-hal yang pokok/penting, dan sekaligus sebagai penyederhana. Oleh karena itu, data yang telah di reduksi dapat memberikan gambaran jelas kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari berbagai informasi dari lapangan. Penelitian kualitatif dalam penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.

3. *nclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

D. Pengujian Keabsahan Data

Yadi Ruslan, 2015

PENERAPAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III DI LINGKUNGAN SEKOLAH LUAR BIASAAL-FITHRI

Uji keabsahan data kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Teknik keabsahan data yang akan dilakukan peneliti adalah uji *credibility* (validitas) agar dapat mempertanggung jawabkan data secara benar dan akurat, maka pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu dengan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tadi, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan sesuai informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Ini bisa dicapai dengan jalan membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Teknik triangulasi digunakan untuk mengecek data yang diperoleh dari sumber data utama, yaitu hasil observasi partisipasi, data hasil wawancara serta data hasil studi dokumentasi. Untuk menilai apakah data yang diperoleh dari lapangan itu valid, maka perlu dilakukan pemeriksaan secara seksama dan teliti sebab data yang shahihlah yang dapat dianalisis. Digunakannya teknik triangulasi ini bertujuan untuk saling mempertegas diantara data yang telah dikumpulkan.

Meleong (2011, hlm.330) menyatakan bahwa keabsahan data tersebut dapat dicapai dengan jalan, antara lain :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang lain di depan umum dengan apa yang dilakukannya secara pribadi, 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu dengan cara menyatakan kebenaran data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi tidak hanya kepada satu sumber untuk meyakinkan.

E. PROSEDUR PENELITIAN

Yadi Ruslan, 2015

PENERAPAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III DI LINGKUNGAN SEKOLAH LUAR BIASAAL-FITHRI

Aspek-aspek yang berperan penting dalam membantu proses penelitian kualitatif adalah tahap-tahap penelitian, usaha inilah yang nantinya dapat memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data hingga penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian yang diajukan pada Dewan Skripsi dan disetujui untuk mengikuti seminar proposal penelitian, selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan untuk melengkapi dan menyempurnakan rancangan penelitian kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II. Kegiatan tersebut merupakan awal dari serangkaian proses penelitian yang berjudul **PENERAPAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III DI SEKOLAH LUAR BIASA SLB AL – FITHRI.**

2. Memilih Tempat Penelitian

Pemilihan latar penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap program-program untuk anak tunagrahita. Hal ini didasarkan pada keadaan SLB Al-fithri yang berada di daerah lingkungan warga.

3. Mengurus Perizinan

Kegiatan ini bersifat administratif yang dimulai dari jurusan Pendidikan Luar Biasa,. Kemudian merekomendasikan kepada kepala SLB Al-Fithri, untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

4. Mempersiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam menyiapkan perlengkapan, meliputi perlengkapan segala sesuatu yang berkenaan untuk membantu dan mempermudah kelancaran dalam proses pengumpulan data yang akurat, diantaranya meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi serta peralatan lainnya yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

F. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB AL-FITHRI Kabupaten Bandung yang beralamat di Jalan raya Pangalengan KM 26.

Yadi Ruslan, 2015
*PENERAPAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III DI LINGKUNGAN SEKOLAH LUAR
BIASAAL-FITHRI*